

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang dituliskan pada BAB 1, maka yang menjadi kesimpulan ialah:

1. Dalam penjelasan diatas jika dilihat, pembacaan Matius 12:22-37 merupakan bagian dari Tindakan dan pemberitaan Yesus mengenai Kerajaan Allah. Kerajaan Allah menjadi dasar dalam Injil Matius sebagai motif mengcounter imperialisme Romawi sekaligus sebagai upaya terhadap komunitas Kristen Yahudi. Disini pemerintah Romawi mendapat tantangan Sosial dari apa yang ditawarkan dan dituliskan Injil Matius. Dari apa yang dilakukan oleh Yesus dalam Matius 12:22-37 yang menyembuhkan orang kerasukan yang buta dan tuli, menyatakan terbaliknya nilai-nilai sosial pada waktu itu atau perubahan Sosial terhadap orang yang disembuhkan itu. Ketika Yesus membawa motif wacana Kerajaan Allah maka masyarakat pada waktu itu merasakan kesejahteraan sosial lewat apa yang dilakukan Yesus sama halnya dengan apa yang Yesus lakukan terhadap orang kerasukan yang buta dan tuli itu. Ketika motif wacana Kerajaan Allah menciptakan kesejahteraan diantara orang-orang yang terpinggirkan, orang-orang yang tertindas

dan hal ini bukan melalui kaisar atau pemerintah Romawi, tetapi lewat apa yang dilakukan oleh Yesus. Maka ini menjadi ancaman bagi para pemerintah Roma, dan para petinggi-petinggi kerajaan serta didalamnya orang Farisi. Sehingga orang Farisi ini melakukan tuduhan terhadap Yesus.

2. Seperti yang telah diuraikan pada BAB 3 mengenai refleksi teologis bahwa Kerajaan Allah membawa pembebasan dari ketidakadilan serta penguatan bagi orang-orang komunitas Matius pada waktu itu, sama halnya dengan apa yang terjadi kepada umat Kristen di aceh singkil, kabupaten Bekasi, dan cilegon yang mendapat ketidakadilan tetapi tetap teguh dan bertahan dari hal itu dan fokus kepada pemberitaan Kerajaan Allah. Selain itu juga umat Kristen harus tetap jeli melihat ajaran-ajaran dan juga tantangan pada masa kini dan perlu adanya pemahaman yang benar mengenai Kerajaan Allah.

B. Saran

Melihat konteks saat ini maka perlunya kiranya setiap umat Kristen agar sadar akan setiap pengajaran-pengajaran yang ada dengan berlandaskan apa yang telah diajarkan Yesus dan dengan baik diberitakan dengan motivasi yang baik bukan dengan maksud-maksud tertentu khususnya mengenai

pemberitaan Kerajaan Allah kepada khususnya umat Kristen masa kini yang ada di Indonesia. Gereja sebagai individu diharapkan memiliki kepekaan akan setiap pemberitaan yang menyangkut Kerajaan Allah ataupun pemberitaan lainnya, agar supaya dapat melihat mana yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan Yesus.